

CONTOH PERHITUNGAN
HAIR CUT ATAS SURAT UTANG NEGARA

Jenis dan Seri	Harga SUN	<i>Hair Cut</i>	Harga Repo
(1)	(2)	(3)	(4) = (2) – (3)
VR 0010	99,95%	3,00%	96,95%
FR 0008	107,00%	2,00%	105,00%

Lampiran-2

CONTOH TRANSAKSI FINE TUNE KONTRAKSI (FTK)
DENGAN METODE LELANG *FIXED RATE*

Rencana Transaksi

Target Indikatif : Rp 6 triliun
Metode lelang: *Fixed Rate*
Tingkat diskonto: 6,5%
Jangka waktu : 5 hari
Window time : 09.00 WIB-09.30 WIB
Setelmen : Sampai dengan pukul 13.00 WIB

Tabel 1 - Ilustrasi penawaran lelang FTK yang masuk

(dalam miliar rupiah)

Bank	Kuantitas Penawaran	Kumulatif Penawaran	Tk Diskonto (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
Bank A	1.000	1.000	6.50
Bank B	500	1.500	6.50
Bank C	750	2.250	6.50
Bank D	800	3.050	6.50
Bank E	1.150	4.200	6.50
Bank F	300	4.500	6.50
Bank G	1.200	5.700	6.50
Bank H	300	6.000	6.50
Bank I	800	6.800	6.50

Penetapan lelang FTK

Penawaran kuantitas yang diterima Rp3 triliun

Penetapan kuantitas pemenang lelang seluruhnya dihitung secara proposional.

Tabel 2 - Ilustrasi pemenang lelang

(dalam miliar rupiah)

Bank	Kuantitas Penawaran	Kumulatif Penawaran	Tk Diskonto (%)	Nilai Tunai
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bank A	441.18	441.18	6.50	440.78
Bank B	220.59	661.76	6.50	220.39
Bank C	330.88	992.65	6.50	330.58
Bank D	352.94	1.345.59	6.50	352.62
Bank E	507.35	1.852.94	6.50	506.89
Bank F	132.35	1.985.29	6.50	132.23
Bank G	529.41	2.514.71	6.50	528.93
Bank H	132.35	2.647.06	6.50	132.23
Bank I	352.94	3.000	6.50	352.62

Lampiran-3

CONTOH TRANSAKSI FINE TUNE KONTRAKSI (FTK)
DENGAN METODE LELANG *VARIABLE RATE*

Rencana Transaksi

Target Indikatif : Rp 5 triliun
 Metode lelang: *Variable Rate*
 Jangka waktu : 14 hari
 Window time : 15.00 WIB-16.00 WIB
 Setelmen : Sampai dengan *cut off warning* Sistem BI-RTGS

Tabel 1 - Ilustrasi penawaran lelang yang masuk

(dalam miliar rupiah)

Bank	Kuantitas Penawaran	Kumulatif Penawaran	Tk Diskonto (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
Bank A	300	300	4.75
Bank B	800	1.100	4.75
Bank C	925	2.025	4.90
Bank D	1.200	3.225	4.95
Bank E	1.100	4.325	5.00
Bank F	700	5.025	5.10
Bank G	680	5.705	5.10
Bank H	300	6.005	5.10
Bank I	800	6.805	6.00

Penetapan lelang

Penawaran kuantitas yang diterima Rp5 triliun
 Tingkat diskonto tertinggi yang diterima sebesar 5,10%
 Penawaran Bank A s/d Bank E diterima 100%
 Penawaran Bank F s/d Bank H diterima proporsional

Tabel 2 - Ilustrasi pemenang lelang

(dalam miliar rupiah)

Bank	Kuantitas Penawaran	Kumulatif Penawaran	Tk Diskonto (%)	Nilai Tunai
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bank A	300	300	4.75	299.45
Bank B	800	1.100	4.75	798.52
Bank C	925	2.025	4.90	923.24
Bank D	1.200	3.225	4.95	1.197.69
Bank E	1.100	4.325	5.00	1.097.86
Bank F *)	281.25	4.606.25	5.10	280.69
Bank G *)	273.21	4.879.46	5.10	272.67
Bank H *)	120.54	5.000	5.10	120.30

*) kuantitas yang dimenangkan dihitung secara proposional

**CONTOH TRANSAKSI FINE TUNE EKSPANSI (FTE) – SBI REPO
DENGAN METODE LELANG *FIXED RATE***

Rencana Transaksi

Target Indikatif : Rp 7 triliun
 Metode lelang : *Fixed rate* pada 5,50%
 Harga jual SBI : Rata-rata tertimbang diskonto SBI pada saat penerbitan
 Jangka waktu repo : 10 hari
 Window time : 10.30 WIB-11.00 WIB
 Setelmen : Sampai dengan pukul 13.00 WIB

Tabel 1 - Ilustrasi penawaran lelang FTE

(dalam miliar rupiah)

Bank	Kuantitas Penawaran	Kumulatif Penawaran	Repo rate (%)	Seri SBI Repo (RRT SBI dan sisa jangka waktu SBI)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bank A	1.000	1.000	5.50	IDBIXX (RRT 7,25; Sisa jk. Waktu 12 hari)
Bank B	500	1.500	5.50	IDBIXX (RRT 7,25; Sisa jk. Waktu 12 hari)
Bank C	3.600	5.100	5.50	IDBIZZ (RRT 7,34; Sisa jk waktu 79 hari)
Bank D	3.250	8.350	5.50	IDBIYY (RRT 7,15; Sisa jk waktu 27 hari)
Bank E	2.000	10.350	5.50	IDBIZZ (RRT 7,34; Sisa jk waktu 79 hari)
Bank F	1.000	11.350	5.50	IDBIYY (RRT 7,15; Sisa jk waktu 27 hari)

Penetapan pemenang lelang FTE

Kuantitas yang diambil : Rp 7 triliun
 Pemenang lelang : Seluruh Bank dengan perhitungan kuantitas secara proporsional

Tabel 2 - Ilustrasi perhitungan kuantitas dan setelmen FTE *first leg*

(dalam miliar rupiah)

Bank	Kuantitas yang di-menangkan1)	Kumulatif	Repo rate (%)	Perhitungan Setelmen Surat Berharga			Nilai Penjualan SBI Repo 4)
				Seri	Harga SBI (%) 2)	Nominal SBI yang direpokan 3)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(6)	(7)	(8)	(9) = (2) * (7)
Bank A	617	617	5.50	IDBIXX	99,75892	617	615,51
Bank B	308	925	5.50	IDBIXX	99,75892	308	307,26
Bank C	2.220	3.145	5.50	IDBIZZ	98,41481	2.220	2.184,81
Bank D	2.004	5.149	5.50	IDBIYY	99,46661	2.004	1.993,31
Bank E	1.233	6.382	5.50	IDBIZZ	98,41481	1.233	1.213,45
Bank F	617	6.999	5.50	IDBIYY	99,46661	617	613,71

- 1) Dihitung secara proporsional dengan pembulatan terkecil Rp1 juta. Contoh perhitungan untuk Bank A:
 Kuantitas penawaran Bank A (1.000)

----- X Kuantitas transaksi yang diterima (7.000)
 Total Penawaran yang masuk (11.350)

- 2) Harga SBI dihitung dengan rumus :

$$[(\text{Nominal unit terkecil} \times 360) / \{ 360 + (\text{Rata-rata tertimbang SBI saat penerbitan} \times \text{sisa jk waktu SBI}) \}] \times 100\%$$

- 3) Nominal SBI merupakan nilai nominal SBI yang akan didebet dari rekening surat berharga Bank. Mengingat *window time* FTE dibuka pada sesi pagi maka batas waktu bagi Bank untuk menyediakan seri SBI yang mencukupi ialah sampai dengan pukul 13.00 WIB.
- 4) Nilai penjualan SBI Repo merupakan nilai yang akan dikreditkan ke rekening giro Bank.

Tabel 3 - Ilustrasi setelmen FTE *second leg*

(dalam miliar rupiah)

Bank	Nilai penjualan SBI Repo <i>first leg</i> jatuh waktu	Repo rate (%)	Bunga repo rate 1)	Nilai Pembelian Kembali SBI Repo 2)	Nilai Setelmen Surat Berharga 3)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5) = (2) + (4)	(6)
Bank A	615,51	5.50	0,94	616,45	617
Bank B	307,26	5.50	0,47	307,73	308
Bank C	2.184,81	5.50	3,34	2.188,15	2.220
Bank D	1.993,31	5.50	3,05	1.996,37	2.004
Bank E	1.213,45	5.50	1,85	1.215,31	1.233
Bank F	613,71	5.50	0,94	614,65	617

- 1) Bunga repo rate dihitung dengan rumus:

$$(\text{Nilai penjualan SBI Repo } \textit{first leg} \text{ jatuh waktu} \times \text{repo rate}) \times (\text{jangka waktu repo} / 360)$$
- 2) Nilai pembelian kembali SBI Repo merupakan nilai yang akan didebet ke rekening giro Bank dalam rangka pelunasan transaksi FTE jatuh waktu.
- 3) Nilai setelmen surat berharga merupakan nilai nominal SBI yang akan dikreditkan kembali ke rekening surat berharga milik Bank.

**CONTOH TRANSAKSI FINE TUNE EKSPANSI (FTE) – SBI REPO
DENGAN METODE LELANG *VARIABLE RATE***

Rencana Transaksi

Target Indikatif : Rp 7 triliun
 Metode transaksi : *Variable rate*
 Harga jual SBI: Rata-rata tertimbang diskonto SBI pada saat penerbitan
 Jangka waktu repo : 7 hari
 Window time : 15.00 WIB-15.30 WIB
 Setelmen : Sampai dengan waktu *cut off warning* Sistem BI-SSSS

Tabel 1 - Ilustrasi penawaran FTE

(dalam miliar rupiah)

Bank	Kuantitas Penawaran	Kumulatif Penawaran	Repo rate(%)	Seri SBI Repo (RRT SBI dan sisa jangka waktu SBI)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bank A	1.000	1.000	6,75	IDBIXX (RRT 7,25; Sisa jk. waktu 12 hari)
Bank B	500	1.500	6,10	IDBIXX (RRT 7,25; Sisa jk. waktu 12 hari)
Bank C	3.600	5.100	6,15	IDBIZZ (RRT 7,34; Sisa jk waktu 79 hari)
Bank D	3.250	8.350	7,00	IDBIXX (RRT 7,25; Sisa jk. waktu 12 hari)
Bank E	2.000	10.350	6,50	IDBIZZ (RRT 7,34; Sisa jk waktu 79 hari)
Bank F	1.000	11.350	6,50	IDBIYY (RRT 7,15; Sisa jk waktu 27 hari)

Penetapan pemenang lelang FTE

Kuantitas yang diambil : Rp 7 triliun
 Repo rate terendah yang diterima : 6,50%
 Pemenang lelang : Penawaran Bank dengan repo rate > 6,50% dihitung penuh
 Penawaran Bank dengan repo rate = 6,50% dihitung proporsional

Tabel 2 - Ilustrasi perhitungan kuantitas dan setelmen pemenang lelang FTE *first leg*

(dalam miliar rupiah)

Bank	Kuantitas yang dimenangkan	Kumulatif	Repo rate (%)	Perhitungan Setelmen Surat Berharga			Nilai Penjualan SBI Repo 4)
				Seri	Harga SBI (%) 2)	Nominal SBI yang direpokan 3)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(6)	(7)	(8)	(9) = (2) x (7)
Bank D	3.250	3.250	7,00	IDBIXX	99,75892	3.250	3.242,17
Bank A	1.000	4.250	6,75	IDBIXX	99,75892	1.000	997,59
Bank E 1)	1.833	6.083	6,50	IDBIZZ	98,41481	1.833	1.803,94
Bank F 1)	917	7.000	6,50	IDBIYY	99,46661	917	912,11

- 1) Dihitung secara proporsional dengan pembulan terkecil Rp1 juta. Contoh perhitungan untuk Bank E :
 Kuantitas penawaran Bank E (2000)
 ----- x sisa kuantitas yang harus diserap (7.000-4.250)
 Penawaran Bank E dan F (3.000)
- 2) Harga SBI dihitung dengan rumus :

$$[(\text{Nominal unit terkecil} \times 360) / \{360 + (\text{Rata-rata tertimbang SBI saat penerbitan} \times \text{sisa jk waktu SBI})\}] \times 100\%$$

- 3) Nominal SBI yang direpokan merupakan nilai yang akan didebet ke rekening surat berharga Bank. Mengingat *window time* FTE dibuka pada sesi sore maka batas waktu bagi Bank untuk menyediakan seri SBI yang mencukupi ialah sampai dengan *cut off warning* BI-SSSS.
- 4) Nilai penjualan SBI repo merupakan nilai yang akan dikreditkan ke rekening giro Bank.

Tabel 3 - Ilustrasi setelmen FTE *second leg*

(dalam miliar rupiah)

Bank	Nilai penjualan SBI Repo <i>first leg</i> jatuh waktu	Repo rate (%)	Bunga repo rate 1)	Nilai Pembelian Kembali SBI Repo 2)	Nilai Setelmen Surat Berharga 3)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5) = (2) + (4)	(6)
Bank D	3.242,17	7,00	4,41	3.246,58	3.250
Bank A	997,59	6,75	1,31	998,90	1.000
Bank E	1.803,94	6,50	2,28	1.806,22	1.833
Bank F	912,11	6,50	1,15	913,26	917

- 1) Bunga repo rate dihitung dengan rumus:

$$(\text{Nilai penjualan SBI Repo } \textit{first leg} \text{ jatuh waktu} \times \text{repo rate}) \times (\text{jangka waktu repo} / 360)$$
- 2) Nilai pembelian kembali SBI Repo merupakan nilai yang akan didebet ke rekening giro Bank dalam rangka pelunasan transaksi FTE jatuh waktu.
- 3) Nilai setelmen surat berharga merupakan nilai yang akan dikreditkan kembali ke rekening perdagangan SBI Bank.

Lampiran-6

**CONTOH TRANSAKSI FINE TUNE EKSPANSI (FTE) – SUN REPO
DENGAN METODE LELANG *FIXED RATE***

Rencana Transaksi

Target Indikatif : Rp 6 triliun
 Metode lelang: *Fixed Rate* pada 6,50%
 Underlying asset: VR 0010 harga 96,95 (setelah *hair cut*)
 FR 0008 harga 105,00 (setelah *hair cut*)
 Jangka waktu repo : 5 hari
 Window time : 14.00 WIB-14.30 WIB
 Setelmen : Sampai dengan *cut off warning* sarana BI-SSSS

Tabel 1 - Ilustrasi penawaran FTE yang masuk

(dalam miliar rupiah)

Bank	Kuantitas Penawaran	Kumulatif Penawaran	Repo rate (%)	SUN yang direpokan	
				Seri	Harga Repo
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bank A	1.000	1.000	6.50	VR 0010	96.95
Bank B	2.000	3.000	6.50	VR 0010	96.95
Bank C	1.500	4.500	6.50	VR 0010	96.95
Bank A	2.000	6.500	6.50	FR 0008	105.00
Bank X	1.250	7.750	6.50	FR 0008	105.00
Bank Y	1.000	8.750	6.50	FR 0008	105.00

Penetapan Pemenang Lelang FTE

Kuantitas yang diambil : Rp 6 triliun
 Pemenang lelang : Seluruh Bank dengan perhitungan kuantitas secara proporsional

Tabel 2 - Ilustrasi perhitungan kuantitas dan setelmen pemenang lelang FTE *first leg*

(dalam miliar rupiah)

	Kuantitas yang dimenangkan 1)	Kumulatif	Repo rate (%)	Perhitungan Setelmen Surat Berharga			Perhitungan Setelmen Dana	
				Seri	Harga Repo (%)	Nominal SUN yang direpokan 2)	<i>Accrued Interest</i> SUN 3)	Nilai Penjualan SUN Repo 4)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9) = {(2) x (6)} + (8)
Bank A	686	686	6.50	VR 0010	96.95	686	0,25	665,33
Bank B	1.371	2.057	6.50	VR 0010	96.95	1.371	0,25	1.329,43
Bank C	1.029	4.457	6.50	VR 0010	96.95	1.029	0,25	997,87
Bank A	1.371	3.428	6.50	FR 0008	105.00	1.371	0,50	1.440,05
Bank X	857	5.314	6.50	FR 0008	105.00	857	0,50	900,35
Bank Y	686	6.000	6.50	FR 0008	105.00	686	0,50	720,80

Keterangan :

- 1) Kuantitas yang dimenangkan masing-masing Bank dihitung secara proporsional dengan pembulatan terkecil Rp1 juta. Contoh perhitungan untuk Bank A :

Kuantitas penawaran Bank A (1.000)

----- X Kuantitas transaksi yang diterima (6.000)

Jumlah penawaran yang masuk (8.750)

- 2) Nominal SUN yang direpokan merupakan nilai nominal yang akan didebet dari rekening surat berharga Bank. Mengingat *window time* FTE dibuka pada sesi sore maka batas waktu bagi Bank untuk menyediakan seri SUN yang mencukupi ialah sampai dengan *cut off warning* BI-SSSS
- 3) *Accrued interest* merupakan nominal bunga yang seharusnya menjadi bagian dari Bank penjual SUN secara repo dihitung dari tanggal pembayaran kupon terakhir sampai dengan tanggal setelmen transaksi repo (*first leg*). Angka yang disajikan merupakan ilustrasi.
- 4) Nilai penjualan SUN repo merupakan nilai yang dikreditkan ke rekening giro Bank.

Tabel 3 - Ilustrasi setelmen FTE *second leg*

(dalam miliar rupiah)

Bank	Nilai penjualan SUN repo <i>first leg</i> jatuh waktu	Repo rate (%)	Bunga Repo 1)	Perhitungan Setelmen Dana			Nilai Setelmen Surat Berharga 4)
				Nilai penjualan + bunga repo	Pembayaran kupon 2)	Nilai Pembelian Kembali SUN Repo 3)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5) = (2)+(4)	(6)	(7) = (5) - (6)	(8)
Bank A	665,33	6.50	0,60	665,93	0,50	666,43	686
Bank B	1.329,43	6.50	1,20	1.331,63	0,50	1.331,13	1.371
Bank C	997,87	6.50	0,90	998,77	0,50	999,27	1.029
Bank A	1.440,05	6.50	1,30	1.441,35	0	1.441,35	1.371
Bank X	900,35	6.50	0,81	901,16	0	901,16	857
Bank Y	720,80	6.50	0,65	721,45	0	721,45	686

- 1) Bunga repo yang harus dibayar Bank dihitung dengan rumus :
(Nilai penjualan SUN Repo *first leg* jatuh waktu x repo rate) x (jangka waktu repo / 360)
- 2) Apabila dalam masa repo terdapat pembayaran kupon maka kupon menjadi milik BI. Atas penerimaan kupon tersebut mengurangi nilai pembelian kembali SUN pada saat transaksi FTE jatuh waktu.
Tabel diatas mengilustrasikan pembayaran kupon untuk seri VR 0010 yang sedang direpokan sebesar Rp0,50 miliar.
- 3) Nilai pembelian kembali SUN repo merupakan nilai yang akan didebet ke rekening giro bank dalam rangka pelunasan transaksi FTE jatuh waktu.
- 4) Nilai setelmen surat berharga merupakan nilai yang akan dikreditkan kembali ke rekening surat berharga milik Bank.

CONTOH TRANSAKSI FINE TUNE EKSPANSI (FTE) – SUN REPO
DENGAN METODE LELANG *VARIABLE RATE*

Rencana Transaksi

Target Indikatif : Rp 6 triliun
Metode lelang: *Variable rate*
Underlying asset: VR 0010 harga 96,95 (setelah *hair cut*)
FR 0008 harga 105,00 (setelah *hair cut*)
Jangka waktu repo : 1 hari
Window time : 10.00 WIB-11.00 WIB
Setelmen : Sampai dengan pukul 13.00 WIB.

Tabel 1 - Ilustrasi penawaran lelang FTE yang masuk

(dalam miliar rupiah)

Bank	Kuantitas Penawaran	Kumulatif Penawaran	Repo rate (%)	SUN yang direpokan	
				Seri	Harga Repo (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bank A	1.000	1.000	10.00	VR 0010	96.95
Bank B	2.000	3.000	9.50	VR 0010	96.95
Bank C	1.500	4.500	9.00	VR 0010	96.95
Bank A	2.000	6.500	9.50	FR 0008	105.00
Bank X	1.250	7.750	9.00	FR 0008	105.00
Bank Y	1.000	8.750	8.75	FR 0008	105.00

Penetapan Pemenang Lelang FTE

Kuantitas yang diambil : Rp6 triliun
Repo rate terendah yang diterima : 9,00%
Pemenang lelang : Penawaran Bank dengan repo rate >9,00% dihitung penuh
Penawaran Bank dengan repo rate = 9,00% dihitung proporsional

Tabel 2 - Ilustrasi perhitungan kuantitas dan setelmen pemenang lelang FTE *first leg*

(dalam miliar rupiah)

	Kuantitas yang dimenangkan	Kumulatif	Repo rate (%)	Perhitungan Setelmen Surat Berharga			Perhitungan Setelmen Dana	
				Seri	Harga Repo (%)	Nominal SUN yang direpokan 2)	Accrued Interest SUN 3)	Nilai Penjualan Repo SUN 4)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9) = {(2)x(6)}+(8)
Bank A	1.000	1.000	10,0	VR 0010	96,95	1.000	0,25	969,75
Bank A	2.000	3.000	9,5	FR 0008	105,00	2.000	0,50	1.939,50
Bank B	2.000	5.000	9,5	VR 0010	96,95	2.000	0,25	2.100,25
Bank C1)	545	5.545	9,0	VR 0010	96,95	545	0,25	528,63
Bank X1)	455	6.000	9,0	FR 0008	105,00	454	0,50	478,25

- 1) Mengingat penawaran Bank C dan Bank X sama (repo rate 9,00%) maka kuantitas yang dimenangkan Bank C dan Bank X dihitung secara proporsional dengan kelipatan terkecil Rp1 juta. Contoh perhitungan untuk Bank C :

Kuantitas penawaran Bank C (1500)

----- X selisih kuantitas transaksi yang diterima (1000)

Kuantitas penawaran Bank C dan X (2750)

- 2) Nominal SUN yang direpokan sama merupakan nilai yang akan didebet dari rekening surat berharga Bank. Mengingat *window time* FTE dibuka pada sesi pagi maka batas waktu bagi Bank untuk menyediakan seri SUN yang mencukupi ialah sampai dengan pukul 13.00 WIB.
- 3) *Accrued interest* merupakan nominal bunga yang seharusnya menjadi bagian dari Bank penjual SUN secara repo dihitung dari tanggal pembayaran kupon terakhir sampai dengan tanggal setelmen transaksi repo (*first leg*). Angka yang disajikan merupakan ilustrasi.
- 4) Nilai penjualan repo SUN merupakan nilai yang akan dikreditkan ke rekening giro Bank.

Tabel 3 - Ilustrasi setelmen FTE *second leg*

(dalam miliar rupiah)

Bank	Nilai penjualan SUN repo <i>first leg</i> jatuh waktu	Repo rate (%)	Bunga Repo 1)	Perhitungan Setelmen Dana			Nilai Setelmen Surat Berharga 4)
				Nilai tunai first leg + repo	Pembayaran kupon 2)	Nilai Pembelian Kembali SUN Repo 3)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(7)	(8) = (5) - (7)	(9)
Bank A	969,75	10,0	0,27	970,02	0	970,02	1.000
Bank A	1.939,50	9,5	0,51	1.940,01	0	1.940,01	2.000
Bank B	2.100,25	9,5	0,55	2.100,80	0	2.100,80	2.000
Bank C	528,63	9,0	0,13	528,76	0	528,76	545
Bank X	478,25	9,0	0,12	478,37	0	478,37	454

- 1) Bunga repo yang harus dibayar Bank dihitung dengan rumus :
(Nilai tunai penjualan SUN repo *first leg* jatuh waktu x repo rate) x (jangka waktu repo / 360)
- 2) Apabila dalam masa repo terdapat pembayaran kupon maka kupon menjadi milik BI. Atas penerimaan kupon tersebut mengurangi nilai pembelian kembali SUN pada saat transaksi FTE jatuh waktu.
- 3) Nilai pembelian kembali SUN repo merupakan nilai yang akan didebet ke rekening giro bank dalam rangka pelunasan transaksi FTE jatuh waktu.
- 4) Nilai setelmen surat berharga merupakan nilai yang akan dikreditkan kembali ke rekening surat berharga milik Bank.

CONTOH PERHITUNGAN PELUNASAN SBI
SEBELUM JATUH WAKTU (*EARLY REDEMPTION*)

Seri SBI yang dilakukan *early redemption* : IDBIXXX
Nominal : Rp1.000.000.000,-
Rata-rata tertimbang (RRT) diskonto saat penerbitan : 7,00%
Sisa jangka waktu SBI pada saat *early redemption* : 10 hari

Rumus perhitungan kelebihan diskonto dibayar dimuka :

Nominal SBI x [(sisa jangka waktu SBI/360) x rata-rata tertimbang diskonto SBI]

Kelebihan biaya diskonto dibayar dimuka atas seri SBI yang dilakukan *early redemption* dengan sisa jangka waktu 10 hari adalah: $\text{Rp1.000.000.000} \times [(10/360) \times 7\%] = \text{Rp1.944,44}$.